



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR

# **RENCANA KERJA PERUBAHAN (RENJA-P) RSUD I LAGALIGO TAHUN 2025**

UPT. RSUD I Lagaligo  
Jl. Sangkuruwira No. 1 Kec.  
Wotu Kab. Luwu Timur



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan setiap Perangkat Daerah untuk menyusun Renja Pembangunan Daerah (RKPD) sebagai pedoman kerjas elama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan (Renstra) kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Sebagai dokumen Perangkat Daerah, Renja mempunyai kedudukan strategis dalam menjembatani perencanaan Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah.

Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo merupakan organisasi Perangkat Daerah yang akan melaksanakan Program Pembangunan Kesehatan yang mengacu pada RPJPD dan RPJMD, dan untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan pembangunan daerah dalam penyusunan rencana juga memperhatikan Renstrada dan RPJMD periode 2021 - 2026 dan mengacu pada RPJP Daerah kabupaten Luwu Timur Tahun 2005 - 2025. Penyusunan Rencana Kerja RSUD I Lagaligo Tahun 2025 merupakan pelaksanaan tahun ke – 4 (Empat) dari Rencana Strategis RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021– 2026.

Sebagai unit pelayanan publik yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh dalam pengelolaan (manajemen) dituntut untuk profesional dengan konsep bisnis yang sehat dan bukan semata-mata untuk mencari keuntungan. Fungsi sosial rumah sakit yang menjalankan urusan wajib pemerintah bidang kesehatan tetap dilaksanakan, khususnya pemberian pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin. Hal ini sesuai dengan visi yang dimiliki RSUD I Lagaligo yaitu **“Menjadi Rumah Sakit Rujukan Dengan Pelayanan Profesional Dan Bermutu”**. Konsekuensinya bagi RSUD I Lagaligo yang menerapkan PPK-BLUD penuh adalah mampu mengelola pendapatan fungsional rumah sakit untuk membiayai seluruh kegiatan operasional yang berhubungan langsung dengan pemberian pelayanan kepada masyarakat/ pasien. Untuk itu setiap potensi yang berpeluang menjadi sumber pendapatan harus dikelola dengan optimal. Pengembangan –

pengembangan setiap jenis layanan baru sesuai dengan inti bisnis rumah sakit perlu dilakukan terus menerus sepanjang tahun dengan inovasi-inovasi terkini sesuai tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan. Dan dengan diterapkannya PPK-BLUD diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas.

Dokumen Rencana Kerja (RENJA) RSUD I Lagaligo memuat arah kebijakan pembangunan pelayanan kesehatan, prioritas pembangunan, program SKPD sebagai acuan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran rumah sakit tahun anggaran 2025 dan untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan RENJA tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan. Melalui Renja pula diharapkan dapat memberikan kejelasan dan banyak manfaat baik pemerintah maupun mitra kerja.

## **1.2 Landasan Hukum**

Dalam penyusunan Rencana Kerja RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2025, landasan hukum yang dijadikan acuan sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
2. Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Undang Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
5. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5578) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679) ;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Noor 1312);

8. Peraturan Menteri Kesehatan No. 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, sebagaimana telah direvisi dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
9. Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
10. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi selatan Nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 10 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah Provinsi Sulawesi selatan Tahun 2008-2028;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 3 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2005 – 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 Nomor 3);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 – 2021 (Lembar Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 Nomor 4).
13. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 Nomor 11);
14. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 48 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 – 2026 (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 Nomor 48);
15. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 36 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur;
16. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 32 Tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo pada Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur;
17. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 11 tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2020;
18. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 23 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2024.
19. Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor 33 Tahun 2024 tentang

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur TA.2025 (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 Nomor 33).
20. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 9 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur TA. 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 Nomor 9)
  21. Surat Keputusan Bupati Luwu Timur No. 259/IX/Tahun 2013 tentang Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum daerah (PPK-BLUD) pada RSUD I Lagaligo.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rencana Kerja RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 adalah untuk memberikan arah dan petunjuk pembangunan dilingkungan RSUD I Lagaligo tahun 2025 sesuai Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2025.

Tujuan Penyusunan Rencana Kerja RSUD I Lagaligo Tahun 2025 adalah:

1. Menjadi pedoman bagi RSUD I Lagaligo dalam melaksanakan seluruh kegiatan Rumah Sakit Daerah pada T.A 2025.
2. Menjadi acuan bagi RSUD I Lagaligo dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) T.A 2025 dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.
3. Menciptakan kepastian dan sinergisitas perencanaan program kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan antar sector maupun program tingkat pemerintah dalam keterpaduan sumber pendanaan.
4. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumber daya serta produktifitas dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Rancangan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Tahun 2025 sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo meliputi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan Renja.

#### **BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJAPERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

Bab ini menguraikan tentang kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan renja perangkat daerah yang lalu dan capaian Renstra

perangkat daerah mengacu pada APBD tahun lalu juga memuat analisis kinerja pelayanan perangkat daerah, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah, review terhadap rancangan awal RKPD serta penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

### ***BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN***

Bab ini menguraikan tentang telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran renja perangkat daerah serta program dan kegiatan.

### ***BABIV RENCANA KERJA DANPENDANAAN PERANGKAT DAERAH***

Bab ini menguraikan rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah pada tahun rencana.

### ***BABV PENUTUP***

Memuat catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun ketersediaan anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan serta rencana tindak lanjut.

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2025**

Pelaksanaan evaluasi sebagai sebagai salah satu fungsi peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintah, dilaksanakan guna mengetahui program/kegiatan yang tidak memenuhi target, telah memenuhi target ataupun melebihi target kinerja yang direncanakan, sehingga atas dasar evaluasi pelaksanaan tersebut dapat diketahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan, implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah dan kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Evaluasi Renja RSUD I Lagaligo triwulan I-II tahun 2025 didasarkan dan masih merujuk pada Rencana Strategis RSUD I Lagaligo Tahun 2021-2026 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021-2026

#### **2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Capaian Renstra Perangkat Daerah**

Evaluasi ditujukan untuk menilai tingkat efektivitas kebijakan publik yang diimplementasikan oleh pemerintah sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat, selain itu evaluasi bertujuan untuk mengetahui pencapaian target-target pembangunan yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai rencana. Dari tabel 2.1 dibawah ini dapat dilihat hasil capaian pelaksanaan program dan kegiatan RSUD I Lagaligo sampai triwulan II tahun 2025.

Review hasil evaluasi pelaksanaan renja RSUD I Lagaligo triwulan II tahun 2025 masih mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan atau realisasi APBD. Pada tahun 2025 RSUD I Lagaligo melaksanakan 3 (dua) program dengan 9 (sembilan) kegiatan dan 12 (dua belas) sub kegiatan. Total pagu anggaran RSUD I Lagaligo tahun 2025 (pergeseran II) adalah Rp. 207.339.599.037,- dengan Realisasi total sampai dengan triwulan II adalah sebesar Rp. 61.167.151.163,- (53%). Untuk lebih jelasnya kinerja RSUD I Lagaligo pada tahun 2024 dapat dilihat pada table dibawah ini.



TABEL 2.1  
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DAN PENCAPAIAN RENSTRA  
RSUD I LAGALIGO KAB. LUWU TIMUR 2025-2030

No	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2030		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD s/d Renja PD tahun 2025 (tw.III) (n-4)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD s/d Renja PD tahun 2026 (n-3)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD s/d Renja PD tahun lalu (n- 2)		Target Capaian Kinerja dan Anggaran PD yang dievaluasi 2025		Kinerja dan Anggaran Renstra PD s/d tahun 2030		Unit Perang kat Daerah Penang gung Jawab 11
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	Meningkat nya akuntabilit as kinerja perangkat daerah	<i>Program Penunjang urusan pemerintah daerah kab/ kota</i>	<i>Presentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar</i>	100 %	1.003.053.939.469	100 %	59.296.325.746		-		-	100	148.959.318.169	100	59.296.325.746	
		Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja PD	Persentase Ketercapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	100 %	426.236.294	100 %	11.683.000					100	51.772.100	100	11.683.000	
		Administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase Realisasi Anggaran	100 %	409.031.175.092	100 %	24.066.612.199					100	52.655.166.486	100	24.066.612.199	
		Aministrasi umum perangkat daerah	Persentase Layanan Administrasi Tepat Waktu	100 %	96.684.000	100 %	610,000					100	8.294.000	100	610,000	



No	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2030		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD s/d Renja PD tahun 2025 (tw.III) (n-4)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD s/d Renja PD tahun 2026 (n-3)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD s/d Renja PD tahun lalu (n-2)		Target Capaian Kinerja dan Anggaran PD yang dievaluasi 2025		Kinerja dan Anggaran Renstra PD s/d tahun 2030		Unit Perang kat Daerah Penang gung Jawab 11
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase Penyediaan Jasa sesuai Kebutuhan	100 %	63.182.687.000	100	3.438.663.036					100	8.761.928.500	100	3.438.663.036	
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Barang Dipelihara secara Berkala	100 %	1.318.015.882	100	94.430.370					100	333.015.882	100	94.430.370	
		Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD yang berjalan dengan baik	20%	528.999.141.201	18,5 %	31.684.327.141					18,5	87.149.141.201	15,4 9	31.684.327.141	
2.	Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase tingkat pemenuhan pengembangan SDMk (%)	62%	4.790.013.600	62	87.802.800					62	315.263.600	25,4 5	87.802.800	
		Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis SDMk Tingkat Daerah Kab/Kota	Persentase tingkat pemenuhan dan pengembangan SDMk (%)	100 %	4.790.013.600	100	87.802.800					100	315.263.600	21,2	87.802.800	

No	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2030		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD s/d Renja PD tahun 2025 (tw.III) (n-4)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD s/d Renja PD tahun 2026 (n-3)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD s/d Renja PD tahun lalu (n-2)		Target Capaian Kinerja dan Anggaran PD yang dievaluasi 2025		Kinerja dan Anggaran Renstra PD s/d tahun 2030		Unit Perang kat Daerah Penang gung Jawab 11
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Persentase Capaian SPM rumah sakit (%)</b>	95%	236.447.538.634	91%	1.783.022.617	-	-	-	-	91	57.367.442.365	91	1.783.022.617	
		Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kab/ kota	Persentase tersedianya dan terpeliharanya sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar (%)	77%	120.824.987.655	73%	130.306.617	-	-	-	-	74	38.443.291.893	73	130.306.617	
		Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kab/ kota	Persentase pasien rujukan yang dilayani (%)	98%	115.527.550.979	98%	1.652.716.000	-	-	-	-	98	18.924.150.472	98	1.652.716.000	

## **2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD I Lagaligo.**

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuan yang beragam, berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat perlu diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu sesuai standar, membuat semakin kompleksnya permasalahan di rumah sakit. Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan. Fungsi dimaksud memiliki makna tanggung jawab yang seyogyanya merupakan tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Mengacu Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, maka SKPD membuat laporan evaluasi atas rencana kerja yang dilaksanakan setiap periode pembangunan yang mengacu ke rencana strategis dan RPJMD.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal BAB I Ayat 6 menyatakan: Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Ayat 7: Indikator SPM adalah tolak ukur untuk prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besarnya sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan atau manfaat pelayanan. Ayat 8: Pelayanan dasar adalah jenis pelayanan publik yang mendasar dan mutlak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan pemerintahan.

Dalam penjelasan pasal 39 ayat 2 PP RI No.58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan standar pelayanan minimal adalah tolak ukur kinerja dalam menentukan capaian jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah.

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan rumah sakit, diantaranya yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), Cakupan Pelayanan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Berikut gambaran capaian kinerja rumah sakit sesuai Renstra RSUD I Lagaligo tahun 2025-2030 :

Tabel 2.2  
Target dan Realisasi Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah  
Renstra RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur  
Periode 2025-2030

NO	Indikator	Target Renstra SKPD						Realisasi Capaian					
		Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029	Tahun 2030	Tahun 2025 (TW.II)	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029	Tahun 2030
		(thn n-5)	(thn n-4)	(tnn-3)	(thn n-2)	(thn-1)	(thn-n)	(thn n-5)	Thn n- 4)	Thn n-3)	(thn n-2)	(thn n-1)	(thn-n)
1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Tertinggi	95,5	96	96,3	96,6	97	97	95	-	-	-	-	-
2.	Pemenuhan SPM Rumah Sakit	87	90	91,3	93	94	94	91	-	-	-	-	-
3.	Nilai AKIP Perangkat Daerah	72,35	72,5	73	73,5	74	74,8	70,70 (2024)	-	-	-	-	-

Berikut penjelasan capaian indikator kinerja utama pada tabel 2.2 diatas :

Tahun 2025 adalah masa transisi dari rencana pembangunan periode 2021-2025 ke periode 2025-2030, dalam penyusunan rencana kerja (renja) tahun 2025 perubahan menggunakan data realisasi tahun 2025 triwulan I.

Sebelumnya indicator sasaran rumah sakit adalah sebagai berikut :

1. Indiktor Indeks Kepuasan Masyarakat yang pada tahun 2025 memasuki tahun ke-5 Renstra dan telah mencapai target. Saat pandemic covid-19 tahun 2020 terjadi kondisi kepercayaan Masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan sangat menurun, Masyarakat memilih menahan sakit dirumah atau berobat tradisional daripada datang kerumah sakit sehingga terjadi penurunan kunjungan pasien yang cukup signifikan dari kondisi sebelum pandemic covid-19. Semua rumah sakit mengalami kondisi ini termasuk RSUD I Lagaligo, namun dengan adanya beberapa perubahan regulasi pelayanan, serta Upaya-upaya untuk memulihkan kepercayaan Masyarakat sehingga memasuki tahun ke-5 renstra Tingkat kepuasan Masyarakat kembali meningkat dan angka kunjungan pasien sudah mulai meningkat. Target yang ditetapkan saat penyusunan rencana strategis rumah sakit mengacu pada kondisi covid-19 dengan peningkatan capaian diatas akan dilakukan penyesuaian target untuk tahun-tahun berikutnya. Secara standar nasional untuk indeks kepuasan Masyarakat dengan kategori baik nilai indeks kepuasan dengan nilai interval 3,064-3,532 atau nilai konversi 76,61-88,30. Sedangkan untuk kategori sangat baik, nilai indeksnya dengan nilai interval 3,532-4,00 atau nilai konversi 88,31-100,00. Indeks kepuasan Masyarakat rumah sakit masuk dalam kategori baik dengan capaian sebesar 86,54 atau masuk katagori **Tinggi** ( $76 \leq 90 \%$ ) pada triwulan II tahun 2025. Capaian indeks kepuasan Masyarakat ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dirumah sakit baik pada rawat inap maupun rawat jalan termasuk instalasi gawat darurat (IGD) dengan 210 responden. Melalui Kerjasama yang baik dengan semua unsur baik staf profesional dokter, paramedic, dan tim manajemen sehingga kepercayaan Masyarakat kembali dengan lebih cepat dari rencana target yang ditetapkan, selain itu dukungan dari pemerintah daerah yang sangat baik sehingga membantu percepatan pencapaian kinerja sasaran ini.
2. Nilai Sakip hasil evaluasi internal Inspektorat pada tahun 2024 memasuki tahun ke-4 renstra sebesar 70,70 lebih rendah dari rencana target 2025 yaitu 71,5 (99,7%). Kondisi ini disebabkan adanya perbaikan yang dilakukan sehubungan dengan telah dilaksanakannya coaching clinic oleh Menpan-RB sehingga dalam Menyusun dokumen akuntabilitas kinerja OPD ada beberapa perbaikan, selain itu juga ada beberapa rekomendasi oleh inspektorat sebagai tim evaluasi kabupaten untuk perbaikan Lakip.

Realisasi kinerja berdasarkan renstra baru periode 2025-2030 adalah sebagai berikut :

1. Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Tertinggi

RSUD I Lagligo telah mengikuti penilaian akreditasi dari lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah pada tahun 2023 dan mendapat pengakuan akreditasi Lulus Paripurna dengan perolehan nilai 96. Pengakuan akreditasi ini berlaku 3 tahun, tahun 2027 nanti rumah sakit akan melakukan reakreditasi kembali. Namun setiap tahun (pertriwulan) rumah sakit melakukan penilaian mandiri kepatuhan pelaksanaan akreditasi sesuai standar. Realisasi pada triwulan II tahun 2025, rumah sakit lulus akreditasi paripurna dengan nilai 95,6.

2. Pemenuhan SPM Rumah Sakit

Rumah sakit memiliki 21 Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang setiap triwulan oleh masing-masing bidang terkait. Hasil capaian SPM rumah sakit pada triwulan II tahun 2025 adalah 91 dengan uraian sebagai berikut :

REKAPITULASI CAPAIAN SPM RSUD I LAGALIGO  
TRIWULAN II TAHUN 2025

NO	URAIAN	TARGET 2025	STANDAR (JUMLAH INDIKATOR)	CAPAIAN	%	KETERANGAN (% PER BIDANG)	
BIDANG PELAYANAN							
1	Pelayanan Gawat Darurat	90%	8	6	75,0%	68	91,2%
2	Pelayanan Rawat Jalan	90%	10	9	90,0%	62	
3	Pelayanan rawat Inap	90%	14	13	92,9%		
4	Bedah Sentral	90%	11	10	90,9%		
5	Persalinan & Perinatologi	90%	12	12	100,0%		
6	Pelayanan Intensif	90%	7	7	100,0%		
7	Pencegahan & Pengendalian Infeksi	90%	6	5	83,3%		
BIDANG PENUNJANG							
8	Pelayanan Radiologi	90%	7	5	71,4%	72	90,3%
9	Pelayanan Lab & PK	90%	10	10	100,0%	65	
10	Pelayanan Rehab Medik	90%	5	5	100,0%		
11	Pelayanan Transfusi Darah	90%	5	4	80,0%		
12	Pelayanan Rekam Medik	90%	6	4	66,7%		
13	Pelayaan Farmasi	90%	8	8	100,0%		

14	Pelayanan Gizi	90%	6	6	100,0%		
15	Pengelolaan Limbah	90%	5	4	80,0%		
16	Pemulasaran jenazah	90%	7	7	100,0%		
17	Loundry	90%	7	7	100,0%		
18	Pemeliharaan Sarana RS	90%	6	5	83,3%		
BIDANG ADMINISTRASI & MANAJEMEN, SDM							
19	Adm & manaj	90%	16	16	100,0%	29	96,6%
20	Ambulans	90%	7	7	100,0%	28	
21	Keamanan	90%	6	5	83,3%		
TOTAL CAPAIAN SPM		90%	169	155	91,0%		

3. Nilai AKIP Perangkat Daerah

Nilai akip rumah sakit tahun 2025 masih belum dinilai karena menunggu selesainya tahun anggaran 2025, untuk saat ini penilaian akip rumah sakit tahun 2024 adalah 70,70 dengan predikat BB. Untuk evaluasi kinerja trwulan tahun 2025 saat ini baru ada untuk triwulan I, evaluasi triwulan II masih belum ada disampaikan oleh inspektorat.

Berikut uraian peroleh nilai kinerja triwulan I 2025 :

NO	KOMPONEN	BOBOT	NILAI EVALUASI
1.	Perencanaan Kinerja	30%	22,50
2.	Pengukuran kinerja	30%	21,00
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10,50
4.	Evaluasi Kinerja	25%	17,00
	Rata-rata	100%	71,00

Berikut data capaian penilai AKIP RSUD beberpa tahun :

No	Komponen Dinilai	Bobot	Nilai				Trend
			2021	2022	2023	2024	
A	Perencanaan Kinerja	30,00	23,83	24,60	23,70	23,10	Turun
B	Pengukuran Kinerja	30,00	14,38	21,60	22,50	20,10	Turun
C	Pelaporan Kinerja	15,00	11,41	10,80	10,80	11,25	Naik



D	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	12,90	16,75	18,00	16,25	Turun
Nilai Akuntabilitas Kinerja			67,72	73,75	75,00	70,70	Turun
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			B	BB	BB	BB	

Selain itu ada beberapa data yang dapat ditampilkan rumah sakit untuk melihat kinerja pelayanan yang dilaksanakan oleh RSUD I Lagaligo, berikut gambarannya :

1) Kinerja Mutu Pelayanan (Rawat Inap) Triwulan II tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			Rata-Rata
			April	Mei	Juni	
1.	Bed Occupacy Rate (BOR)	80%	73,98	69,79	78,83	74,20
2.	Length of Stay (LOS)	2,5 hari	9,08	11,56	7,65	7,6
3.	Turn of Interval (TOI)	2 hari	5,64	8,78	3,43	3,4
4.	Bed Turn Over (BTO)	50 kali	3,10	2,97	3,34	34
5.	Net Deat Rate (NDR)	20/1000	292,24	273,96	221,18	21/1000
6	Gross Death Rate (GDR)	40/1000	443,24	525,26	387,36	38/1000

- a. Capaian BOR (Angka Penggunaan Tempat Tidur)  
 Dari data diatas dapat dilihat bahwa capaian BOR RSUD I Lagaligo 74,20% dari target 80%. Ini artinya bahwa dari seluruh TT RS (189 TT) dalam satu triwulan, TT yang digunakan (terpakai oleh pasien) sebanyak 74,20% Capain tersebut menunjukan bahwa berdasarkan standar pemanfaatan TT di RSUD I Lagaligo **masih berada dalam standar ideal**, (Standar 60-85%, Depkes RI.2005).  
 Pemanfaatan TT saat ini diangka 74% disebabkan ada beberapa kamar perawatan yang tidak bias digunakan karena rusak dan butuh perbaikan.
- b. Capaian BTO (Angka Perputaran Tempat Tidur)  
 Dari data diatas dapat dilihat bahwa capaian untuk indicator BTO 34 kali. Data ini menggambarkan bahwa dalam 3 bulan ini per 1 unit TT dimanfaatkan sebanyak 34 kali. Kondisi ini menggambarkan bahwa penggunaan satu TT dalam tiga bulan **berada dibawah batas standar ideal** (Standar 40-50 kali/Tahun).
- c. Capaian TOI (Tenggang Perputaran Tempat Tidur)  
 Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa realisasi untuk TOI adalah 3,4 hari. Data ini menggambarkan bahwa jarak waktu pemanfaatan satu tempat tidur saat terakhir digunakan untuk penggunaan berikutnya adala 3,4 hari dan

kondisi ini menggambarkan bahwa masih **dalam batas standar ideal kementerian**, (standar yaitu 1-3 hari).

d. Capaian LOS (Rata-Rata Lamanya Pasien Dirawat)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa realisasi untuk LOS adalah 7,6 hari. Capaian ini menggambarkan bahwa, rata-rata lama pasien dirawat adalah 7,6 hari. Kondisi lama perawatantelah sesuai standar kementerian. (Standar 5-7 hari). Namun jika memperhatikan biaya yang ditimbulkan dari lama rawat ini secara manajemen keuangan pada kasus rawat tertentu akan dapat membebani biaya operasional sehingga dokter diharapkan dapat menjalankan pengobatan secara professional dan terkontrol.

Di Era JKN ini profesionalis seorang tenaga medis sangat dibutuhkan agar mutu pelayanan tetap terpenuhi. Salah satu upaya rumah sakit yang dilaksanakan dan sesuai standar pelayanan telah diterapkan area prioritas dengan dibuatnya Clinical Pathway (CP) pelayanan. CP merupakan standar medis dalam memberikan pelayanan terhadap pasien.

e. Capaian NDR (Net Death Rate)

Indikator ini menggambarkan Angka Kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pasien meninggal dirumah sakit dalam masa > 48 jam dibagi jumlah pasien keluar rumah sakit baik hidup maupun meninggal adalah sebanyak 21‰. Angka ini berada **dibawah standar kementerian** (25‰) yang berarti bahwa penanganan pasien dirumah sakit sudah sangat baik sehingga angka kematian rendah, namun masih diatas target yang ditetapkan.

f. Capaian GDR (Gross Death Rate)

GDR (*Gross Death Rate*) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 pasien keluar. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa jumlah pasien meninggal dirumah sakit dibagi jumlah pasien keluar rumah sakit baik hidup maupun meninggal adalah 38‰. Angka ini berada **dibawah standar kementerian** (45‰) yang berarti bahwa penanganan pasien dirumah sakit sudah sangat baik sehingga angka kematian rendah, , namun masih diatas target yang ditetapkan.

2) Kinerja Mutu Rumah Sakit

CAPAIAN INDIKATOR MUTU NASIONAL RSUD ILAGALIGO TRIWULAN II TAHUN 2025

No	Indikator	Pencapaian			Rata- Rata	Target
		April	Mei	Juni		
1	Kepatuhan kebersihan tangan	99,6	99.1	99.30	99,33	≥85%
2	Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri	99.9	100,0	99.59	99,83	100%

3	Kepatuhan identifikasi pasien	99,7	100,0	100,00	99,90	<b>100%</b>
4	Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi	100	100	100,00	100.00	<b>≥80%</b>
5	Waktu tunggu rawat jalan	85,0	85,3	85,45	85,25	<b>≥80%</b>
6	Penundaan operasi elektif	8,6	0	6,02	4,87	<b>&lt;5%</b>
7	Kepatuhan waktu visite dokter	62,8	77,7	79,05	73,18	<b>≥80%</b>
8	Pelaporan hasil kritis laboratorium	100	100	100,00	100.00	<b>100%</b>
9	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	100	100	100,00	100.00	<b>≥80%</b>
10	Kepatuhan terhadap alur klinis ( <i>clinical pathway</i> )	93,6	100	100,00	97,87	<b>≥80%</b>
11	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	99,3	100	100,00	99,77	<b>100%</b>
12	Kecepatan waktu tanggap komplain	100	100	100	100.00	<b>≥80%</b>
13	Kepuasan Pasien	94,9	89,5	90.08	91,49	<b>76.61</b>

CAPAIAN INDIKATOR MUTU PRIORITAS RUMAH SAKIT TRIWULAN II TAHUN 2025

No	Indikator	Pencapaian				Target
		April	Mei	Juni	Rata-Rata	
1.	Kepatuhan Penulisan Identitas Pasien pada Lembar EKG	100%	100%	100%	100%	100 %
2.	Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Troponin I	100%	100%	100%	100%	100 %
3.	Angka Readmisi pasien Gagal Jantung Kongestif (CHF) < 1 bulan	6,5%	19,2%	9,1%	11,6%	< 5 %
4.	Angka kematian pasien dengan Penyakit Jantung Koroner	7,4%	12,5%	6,5%	8,8%	< 5 %
5.	Ketersediaan Obat Streptokinase	80%	100%	20%	66,7 %	> 80 %

CAPAIAN INDIKATOR MUTU UNIT TRIWULAN II TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN BULAN			RATA-RATA	TARGET
		APRIL	MEI	JUNI		
1	Jam Buka Pelayanan Rawat Jalan	65,0%	64,0%	57,0%	62,0%	100%
2	Kepatuhan Petugas IGD Umum dalam pemasangan gelang identitas	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100%
3	Tidak adanya operasi salah sisi	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100%
4	Kejadian Dilakukannya Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Bayi Baru Lahir	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	≥ 80 %
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gram – 2500 gram	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	≥ 80 %
6	Penerapan Perawatan Metode Kangguru	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	≥ 80 %
7	Kepatuhan petugas dalam melakukan tindakan vaginal toilet untuk memastikan tidak adanya kasa yang tertinggal	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100%
8	Kecepatan waktu tanggap dokter jaga pada kejadian/kondisi emergency di ruang icu	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	≥ 80 %
9	Kematian pasien ≤ 48 jam di ICU	79,2%	68,8%	51,9%	66,6%	≤ 0,2 %
10	Adekuasi hemodialisa	0,0%	0,0%	90,0%	30,0%	> 85%
11	Kepatuhan Pengisian Asesmen Awal Medis 24 Jam Pertama	20,0%	10,0%	10,0%	13,3%	100%
12	Kelengkapan Berkas Rekam Medik 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	16,0%	20,0%	10,0%	15,3%	100%
13	Kepatuhan pengisian informed concent dengan lengkap oleh DPJP sebelum dilakukan tindakan medis	100,0%	98,0%	93,0%	97,0%	100%
14	Kepatuhan pengisian Askep berdasarkan standar dalam 1 x 24 jam setelah pasien masuk Unit Rawat Inap	98,0%	92,0%	82,0%	90,7%	100%
15	Donasi dari Pendoror Darah Sukarela	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	≥ 90 %
16	Hasil Pemeriksaan Golongan Darah Pendoror yang Berbeda Dengan Uji Konfirmasi Golongan Darah	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	≤ 2%

17	Angka Kejadian Pengulangan Radiografi Dental Periapikal	0,0%	0,0%	100,0%	33,3%	≤ 2%
19	Kepatuhan Pelabelan obat high Alert	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100%
20	Sisa makanan yang tidak termakan	8,0%	10,0%	8,0%	8,7%	≤ 20%
21	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitas medik	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100%
22	Ketepatan pengelolaan linen infeksius (kg)	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100%
23	Kecepatan Waktu Tanggap Perbaikan Alat Non Medis	84,0%	86,0%	97,0%	89,0%	≥ 85 %
24	Kepatuhan petugas driver dalam menjaga kebersihan mobil ambulans	88,3%	91,1%	89,0%	89,5%	100%
25	Waktu Tanggap Pelayanan Perawatan Jenazah	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100%
26	Angka kejadian pengulangan sterilisasi pada mesin steam	0,0%	0,0%	1,1%	0,4%	< 3%
27	Pengulangan hasil pemeriksaan sampel dalam laboratorium	0,3%	1,0%	0,0%	0,4%	≤ 2%
28	Waktu tunggu hasil pemeriksaan Apusan Darah Tepi (ADT)	0,0%	0,5%	0,0%	0,2%	≥ 80%
29	Angka Baku Mutu Limbah Cair	0	0	0	0,0%	100%

## **BAB III**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Pembangunan kesehatan pada Tahun 2025 merupakan pelaksanaan Tahun ketiga RPJMD 2021-2026, fokus pembangunan diarahkan kepada penajaman pencapaian target kinerja sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen RPJMD dan renstra rumah sakit. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Tahun 2025 mengacu kepada Visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026.

Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah Tahun 2025 merupakan sesuatu yang ingin dicapai yang dirumuskan secara spesifik, realistis dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Dengan merujuk kepada hasil evaluasi kinerja tahun 2023 dan tahun berjalan serta perumusan permasalahan dan tantangan yang mungkin dihadapi pada Tahun 2025 baik internal maupun eksternal, serta dengan memperhatikan kerangka pendanaan dan capaian Kinerja Perangkat Daerah, guna Keberlanjutan Pembangunan kesehatan maka tujuan dan sasaran RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur selama Periode 5 (lima) tahun terakhir masih dianggap relevan untuk dilanjutkan dan di perkuat pencapaiannya dalam kerangka penajaman perwujudan pencapaian Visi Pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 dan Renstra RSUD I Lagaligo Tahun 2021-2026.

#### **3.1 Tujuan dan Sasaran**

##### **Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang menggambarkan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 sampai 5 tahun. Tujuan merupakan target kualitatif yang dalam penetapannya mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Tingkat pencapaian tujuan merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pelaksanaan, juga dapat menggambarkan arah strategis dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai kedepan untuk lebih mempertajam fokus pelaksanaan misi, sekaligus meletakkan kerangka prioritas dalam memfokuskan arah semua program dan kegiatan.

Untuk mewujudkan pencapaian visi dan misi RSUD I Lagaligo menetapkan tujuan yaitu “Mewujudkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit”.

##### **Sasaran**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan yaitu berupa hasil yang diinginkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan.

tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan program dan kegiatan.

Penetapan indikator sasaran RSUD I Lagaligo secara menyeluruh diharapkan dapat memberikan fokus dalam penentuan strategi dan prioritas. Sasaran pembangunan RSUD I Lagaligo kabupaten Luwu Timur adalah :

1. Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Tertinggi dan indicator Pemenuhan SPM Rumah Sakit.
2. Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan indicator Nilai AKIP Perangkat Daerah.

Secara lebih seksama, keterkaitan antara misi pembangunan jangka menengah RSUD I Lagaligo Kab.Luwu Timur periode tahun 2025-2030 dengan tujuan, sasaran dan indikator-indikator pembangunan yang digunakan dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel.3.1**  
**Tujuan dan Sasaran Renja RSUD I LagaligoTahun 2025**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1	Mewujudkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Indeks kepuasan masyarakat	Meningkatnya Mutu Pelayanan rumah sakit	1. Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Tertinggi 2. Pemenuhan SPM Rumah Sakit	Paripurna (95,5)  87
			Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja PD	Nilai AKIP Perangkat Daerah	72,35

**3.2 Program dan Kegiatan**

Pada Tahun 2025 RSUD I Lagaligo merencanakan 3 program dan 9 kegiatan dengan 12 sub kegiatan dan pada Renja Perubahan ini RSUD I Lagaligo melaksanakan 3 program dan 9 kegiatan dengan 12 sub kegiatan dengan total pagu anggaran RSUD I Lagaligo tahun 2025 adalah Rp. 206.642.024.134,-.

Berikut Rencana Kerja Perubahan Tahun 2025 RSUD I Lagaligo dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel.3.2  
Rencana Kerja Perubahan Dan Pendanaan RSUD I Lagaligo  
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025

No.	Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025				Sumber Dana
		Indikator Kinerja	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7
I.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar	RSUD I LAGALIGO	100%	148.959.318.169	APBD
01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi tepat waktu		100%	51.772.100	APBD
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah		8 Dokumen	26.810.280	APBD
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		1 Laporan	24.961.820	APBD
02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran		100%	52.655.166.486	APBD
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN		408 Orang/bulan	52.644.976.486	APBD
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD		7 Laporan	10.190.000	APBD
03	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Tepat Waktu		100%	8.294.000	APBD
5	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD		5 Dokumen	8.294.000	APBD
04	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Penyediaan Jasa sesuai Kebutuhan		100%	8.761.928.500	APBD
6	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		2 Laporan	8.761.928.500	APBD

05	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Barang Dipelihara secara Berkala		100%	333.015.882	APBD
7	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya		28 Unit	333.015.882	APBD
06	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD		18,5%	87.149.141.201	BLUD
8	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan		1 Unit Kerja	87.149.141.201	BLUD
II.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	RSUD I LAGALIGO	35%	57.367.442.365	APBD
07	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ketersediaan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Rumah Sakit		73,8%	38.443.291.893	APBD
9	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar		1 Unit	6.319.460.000	APBD
10	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan		91 unit	8.537.524.000	APBD
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standar		31 unit	792.850.000	APBD
	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit		1	22.793.457.893	APBD
08	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pasien rujukan yang dilayani		98%	18.924.150.472	APBD

11	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit		7 Dokumen	18.924.150.472	APBD
III.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Tingkat Pemenuhan Pengembang SDMK	RSUD I LAGALIGO	62%	315.263.600	APBD
09	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Tenaga Kesehatan Mengikuti Pelatihan/Bimtek		100%	315.263.600	APBD
12	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sumber daya manusia kesehatan Tingkat daerah kabupaten/kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya		30 Orang	315.263.600	APBD
JUMLAH TOTAL					206.642.024.134	

**BAB IV**

**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Pada Tahun 2025 RSUD I Lagaligo merencanakan 3 program dengan 10 kegiatan, dan 15 subkegiatan dengan pagu indikatif Rp. 206.642.024.134,-. Alokasi Program dan kegiatan serta indikasi pendanaan Rencana Kerja Tahun 2025 RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel. 4.1**  
**Rencana Kerja Dan Pendanaan RSUD I Lagaligo**  
**Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025**

No	Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025				Sumber Dana
		Indikator Kinerja	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7
I.	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran &amp; evaluasi tepat waktu (%)</b>	RSUD I LAGALIGO	100%	150.813.613.630	APBD
1.	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran &amp; evaluasi tepat waktu (%)</b>		100%	59.520.000	APBD
01	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (Laporan)		1 Laporan	11.713.500	APBD
02	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan perangkat daerah (Dokumen)		8 Dokumen	47.806.500	APBD
2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (%)</b>		100%	44.996.303.630	APBD
01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN (Orang)		345 Orang	44.979.333.630	APBD
02	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan Laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD		7 Dokumen	16.970.000	APBD
3	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah (%)</b>		100%	341.750.000	APBD
01	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya		4 Paket	341.750.000	APBD
4	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi umum PD (%)</b>		80%	12.725.000	APBD

01	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD (Dokumen)		5 Dokumen	12.725.000	APBD
5	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja penunjang urusan pemerintahan daerah (%)</b>		<b>100%</b>	<b>10.034.715.000</b>	APBD
01	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		2 Laporan	10.034.715.000	APBD
6	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)</b>		<b>100%</b>	<b>185.000.000</b>	APBD
01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya		28 Unit	185.000.000	APBD
7	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>Persentase peningkatan pelayanan BLUD (%)</b>		<b>18.5%</b>	<b>95.183.600.000</b>	APBD
01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan (Unit Kerja)		1 Unit Kerja	95.183.600.000	APBD
II.	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Cakupan pelayanan kesehatan rujukan</b>	RSUD I LAGALIGO	<b>25,5%</b>	<b>18.785.351.523</b>	<b>APBD</b>
8	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase pasien rujukan yang dilayani (%)</b>		<b>98.6%</b>	<b>14.807.981.023</b>	APBD
01	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah dokumen operasional pelayanan rumah sakit		7 Dokumen	14.807.981.023	APBD
9	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan/ alat penunjang medik rumah sakit (%)</b>		<b>74%</b>	<b>3.977.370.500</b>	<b>DAK+APBD</b>
01	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang ditingkatkan sarana, prasarana, dan alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar		3 Unit	734.000.000	DAK+APBD
02	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan		102 Unit	2.143.370.500	DAK+APBD
03	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standar		31 unit	600.000.000	DAK +APBD
04	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan, dan SDM agar sesuai jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap		2 Unit	500.000.000	DAK +APBD

		jumlah pendudukan minimal 1 : 1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit (Unit)				
III.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan mengikuti pelatihan/bimtek	RSUD I LAGALIGO	100%	947.000.000	APBD
10.	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya		100%	947.000.000	APBD
01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya		100 Orang	947.000.000	APBD
JUMLAH TOTAL			170.201.465.153			APBD

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Rencana kerja Perubahan RSUD I Lagaligo Tahun 2025 merupakan pelaksanaan rencana strategis periode renstra 2025-2030 Kabupaten Luwu Timur yang kami susun. Dalam Rencana kerja ini termuat program, Kegiatan, Sasaran serta indikator yang akan dilaksanakan RSUD I Lagaligo pada tahun 2025.

Rencana kerja ini dijadikan sebagai dasar pedoman/acuan pelaksanaan kegiatan bagi RSUD I Lagaligo sebagai penyedia layanan kesehatan bagi masyarakat yang terukur dan akuntabel.

Penyusunan Rencana Kerja Perubahan Tahun 2025 RSUD I Lagaligo ini dibuat seoptimal mungkin. Namun kami menyadari dengan segala keterbatasan, masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan rencana ini, oleh karenanya saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan kegiatan dalam rencana ini sesuai harapan, untuk perbaikan pada tahun berikutnya sehingga visi menjadi Rumah Sakit Rujukan dengan Pelayanan Profesional dan Bermutu dapat terwujud.

Wotu, Agustus 2025

Direktur,



**dr. Irfan, Sp.PK**

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP. 19760101 200604 1 034